

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal secara spesifik dari Perusahaan, serta faktor-faktor eksternal secara spesifik dari industri dan ekonomi makro terhadap profitabilitas Perusahaan Efek (Anggota Bursa) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan model persamaan tunggal secara empiris dengan metode regresi efek acak (*random effect*) pada data panel dari 90 Anggota Bursa selama periode 2013-2022 untuk mengukur ketahanan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen dalam model ini memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas Perusahaan (Anggota Bursa), kecuali ukuran dan likuiditas. Namun, pengaruhnya bervariasi tergantung pada ukuran profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi atas variabel independen yang merupakan faktor-faktor internal secara spesifik dari Perusahaan terbukti bahwa modal kerja bersih disesuaikan (MKBD), pangsa pasar, dan diversifikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan manajemen biaya yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas. Sementara itu, kepemilikan aset likuid dan ukuran secara pengujian statistik tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, konsentrasi industri memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi lebih moderat dibandingkan pangsa pasar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti kuat yang mendukung hipotesis kekuatan pasar relatif (*Relative Market Power Hypothesis*), dibandingkan dengan hipotesis struktur perilaku kinerja (*Structure Conduct Performance*) pada Industri AB. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki pangsa pasar besar dapat memperoleh keunggulan dibandingkan pesaing dengan memaksimalkan keuntungan yang berasal dari penawaran produk/jasa kepada investor dalam menghadapi persaingan kompetitif di Industri.

Terakhir, faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat suku bunga (*BI rate*), tingkat keuntungan pasar (*return IHSG*) dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Industri AB. Oleh karena itu Pemerintah, OJK dan SRO memiliki peran penting dalam menetapkan kebijakan atau regulasi yang mendukung pengembangan produk pasar modal serta menjaga iklim investasi yang kondusif. Hal ini bertujuan untuk menarik minat pelaku pasar dalam berinvestasi, guna memperkuat perekonomian di Indonesia melalui akses pasar modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pengujian, Anggota Bursa, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Industri, Kekuatan Pasar Relatif, Struktur Perilaku Kinerja, Iklim Investasi, Kebijakan.

ABSTRACT

The purpose of this study to investigate the impact of firm-specific internal factors, as well as the industry-specific and macroeconomic external factors on the profitability of Securities Companies (Exchange Members) on the Indonesia Stock Exchange. This study used single-equation framework model using a random effects regression method on panel data from 90 Exchange Members over the period 2013-2022 to measure profitability persistence. The Estimation result shows that most independent variables in the model have a statistically significant impact on the profitability of companies (Exchange Member), with the exceptions of size and liquidity. However, the effects vary across different profitability measures.

The regression results for firm-specific internal factors show that adjusted net working capital (MKBD), market share, and diversification have a positive and significant impact on profitability, while high-cost management can lead to a decrease in profitability. Meanwhile, the ownership of liquid assets and size fail to provide significant impact on profitability according to statistical tests. Additionally, industry concentration has a positive impact on profitability, with a more moderate level of significance compared to market share. This study provides strong evidence supporting the Relative Market Power Hypothesis over the Structure Conduct Performance Hypothesis in the Exchange Member's industry. This indicates that companies with larger market shares might gain advantages over competitors by maximizing profits from offering products/services to investors in a competitive industry environment.

Finally, macroeconomic factors such as interest rates (BI rate), market returns (IHSG return), and GDP growth have a positive and significant impact on the profitability of Exchange Member's industry. Therefore, the government, OJK, and SRO play crucial roles in policy or regulatory decisions related to market product development and maintaining a conducive investment climate. This aims to attract market participants to invest, thereby strengthening Indonesia's economy through capital market access.

Keywords: Profitability, Testing, Exchange Member, Internal Factors, External Factors, Industry, Relative Market Power, Structure Conduct Performance, Investment Climate, Policy.